

The Relationship Between Book Gradation and the Reading Interest of Visitors to Community Reading Centers in North Padang District, Padang City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 14, Nomor 2, Mei 2026

DOI: 10.24036/spektrumpls.v14i2.137968

Putri Rahminda¹, Lili Dasa Putri²

¹² Universitas Negeri Padang

¹putrirahminda17@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of low public reading interest. This phenomenon is suspected to be due in part to a mismatch between the high level of book gradation and readers' abilities. This research is motivated by the low reading interest of the community at Community Reading Parks (TBM). This phenomenon is thought to be due in part to the gradation of books available not being suitable. This study aims to (1) describe the gradation of books available at TBM in North Padang District, Padang City, (2) describe the reading interest of TBM visitors in North Padang District, Padang City, and (3) determine the relationship between book gradation and reading interest of TBM visitors in North Padang District, Padang City. This research is a quantitative correlational study. The study population was 44 TBM visitors in North Padang District, Padang City. 75% of the population was sampled, namely 33 people, using cluster random sampling. The data analysis technique used the product-moment percentage formula. The results of the study indicate that (1) The description of the gradation of books available at TBM in Padang Utara District, Padang City is classified as good (2) The description of the reading interest of TBM visitors in Padang Utara District, Padang City is still low (3) There is a significant negative relationship between book gradation and the reading interest of TBM visitors in Padang Utara District, Padang City. Recommendations that can be given based on the results of the study (1) TBM institutions are able to improve the quality of TBM services and facilities through more systematic variations in book gradation and become a reference in compiling literacy programs that are appropriate to the level of reading ability of visitors. (2) The National Library can increase the book collection by providing assistance to TBM for the completeness of book types and variations in book gradation that are appropriate to the level of reading ability of visitors. (3) For further research that will conduct the same study, it can develop further studies related to book gradation, visitor reading interest in community reading parks.

Keywords: Book Gradation, Reading Interest, Visitors, Community Reading Parks, Non-formal Education.

PENDAHULUAN

Di era informasi, membaca adalah bagian penting dari proses pendidikan. Membaca meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, dan memahami informasi (Abidin dkk., 2017). Membaca juga memungkinkan pembaca mengubah huruf dan simbol menjadi bahasa yang dipahami (Faradina, 2017). Kebiasaan membaca penting sejak usia dini karena berkontribusi pada pembangunan kemampuan berpikir kritis (Suragangga, 2017). Menurut laporan literasi internasional, orang Indonesia memiliki minat baca yang rendah. Program Penilaian Internasional siswa (PISA) menempatkan Indonesia di peringkat terendah dalam kemampuan membaca (Anjani dkk., 2019). Selain itu, temuan yang dipublikasikan oleh UNESCO menunjukkan bahwa budaya membaca masyarakat Indonesia sangat rendah (Handayani dkk., 2020). Di era digital yang semakin berkembang, keberadaan TBM menjadi semakin krusial sebagai upaya untuk mempertahankan budaya literasi dan menciptakan generasi yang gemar membaca (Fitri & Putri, 2025).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) berfungsi sebagai pusat belajar masyarakat di luar jalur persekolahan dan menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan. TBM juga berfungsi sebagai sumber informasi dan sarana untuk meningkatkan literasi masyarakat (Kusnadi, 2005). Kebijakan Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pendidikan nonformal, mendukung keberadaan TBM (Nasional, 2008).

Menurut penelitian di lapangan, meskipun koleksi buku di TBM relatif memadai, minat baca pengunjung masih belum optimal. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi pada kondisi ini adalah ketidaksesuaian antara gradasi buku dengan minat baca masyarakat. Konsep gradasi buku menekankan pengorganisasian bahan bacaan berdasarkan tingkat kesulitan bahasa, kesesuaian usia, dan kemampuan membaca. Menurut Tarigan (2008), bahan bacaan harus memperhatikan kedalaman gagasan, struktur kalimat, dan kompleksitas kosakata.

Menurut Krashen (2004), pembaca akan lebih tertarik untuk membaca jika buku yang tersedia tidak terlalu sulit. Teks yang terlalu sulit dapat membuat pembaca tidak terlibat (Ellis dan Shintani 2014). Bacaan berjenjang dapat membantu pembaca mengurangi beban kognitif, menurut Schmitt dan Schmitt (2020). Faktor internal dan eksternal memengaruhi kemampuan membaca. Salah satu faktor eksternal yang signifikan adalah ketersediaan bahan bacaan yang sesuai, menurut Rahmawati (2016). Frekuensi, durasi, dan kesenangan membaca menunjukkan minat baca, menurut Nursalina dan Budiningsih (2014).

Bacaan berjenjang menyebabkan pengalaman membaca yang positif, menurut Renandya dan Jacobs (2016). Fokus baca dari fasilitas dan ketersediaan koleksi secara keseluruhan lebih terlihat dalam penelitian sebelumnya. Amelia dan Setiawati (2022) meneliti ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak, Rosdiana dan Amalia (2020) meneliti kelengkapan bahan bacaan dengan minat baca, dan Fiddien dkk. (2023) meneliti kumpulan bahan bacaan dengan minat baca anak di TBM. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji gradasi buku dengan minat baca pengunjung TBM masih sedikit.

Dengan menyebarkan angket kepada pengunjung TBM, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menjelaskan gradasi buku yang tersedia di TBM, minat baca pengunjung, dan hubungan antara gradasi buku dan minat baca pengunjung. Studi ini menekankan bahwa minat baca yang meningkat di TBM tidak hanya bergantung pada kesesuaian tingkat gradasi buku dengan pembaca yang dilayani.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan korelasional. Gradasi buku adalah variabel bebas (X) dan minat baca pengunjung adalah variabel terikat (Y). Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah subjek penelitian. Ada 44 pengunjung TBM yang mampu membaca sebagai subjek penelitian. 75% dari populasi, atau 33 responden, dipilih secara acak untuk penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert dengan empat pilihan jawaban: Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah. Instrumen angket disusun berdasarkan gradasi buku yang mencakup kesulitan bahasa, kesesuaian usia, dan kemampuan membaca. minat baca yang mencakup frekuensi membaca, kesenangan membaca dan durasi membaca. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Gambaran Gradasi Buku di Taman Bacaan Masyarakat

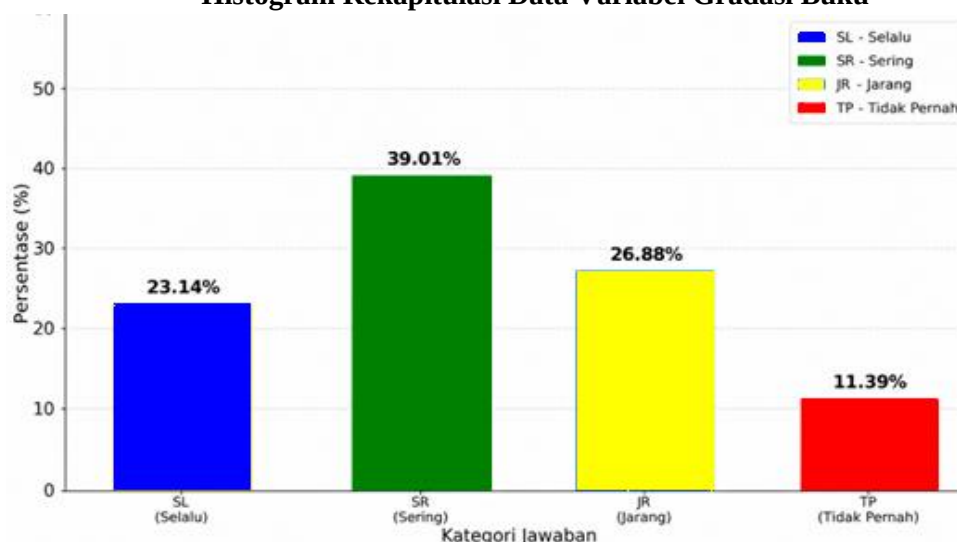
Gambaran Gradasi buku Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang diukur dari 3 indikator, yaitu Kesulitan Bahasa, Kesesuaian Usia, Kemampuan Membaca. Data dalam penelitian ini diperoleh dari 33 responden dan dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Data Variabel Gradasi Buku

Rekapitulasi Data Variabel X (Gradasi Buku)									
No	Pernyataan	SL		SR		JR		TP	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Kesulitan Bahasa	8,89	26,93	17,11	51,84	3,44	10,44	3,56	10,78
2	Kesesuaian Usia	6,1	18,5	17,6	53,2	6	18,2	3,8	11,4
3	Kemampuan Membaca	8	24	4	12	17	52	4	12
Rata-rata		22,99	23,14	38,71	39,01	26,44	26,88	11,36	11,39

Dari tabel 1 diketahui bahwa gambaran Gradasi Buku terdapat 3 butir pernyataan. Dari pernyataan responden, rata-rata persentase jawaban menunjukkan bahwa 23,14% menjawab Selalu (SL), 39,01% Sering (SR), 26,88% Jarang (JR), dan 11,39% Tidak Pernah (TP). Disimpulkan bahwa Gradasi Buku tergolong Baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa baik gradasi buku tidak sepenuhnya sesuai dengan kesulitan bahasa, kesesuaian usia, serta kemampuan pembaca dapat menyebabkan sebagian pengunjung mengalami kesulitan masih banyak pengunjung yang kurang sesuai dalam gradasi buku yang digunakan. Apabila digambarkan dengan diagram, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1
Histogram Rekapitulasi Data Variabel Gradasi Buku



Berdasarkan gambar histogram 1 tersebut dapat dikatakan bahwa Gradasi Buku dikategorikan Baik. Hal tersebut tampak dari jawaban responden, di mana sebagian besar memberikan jawaban Sering dan jawaban Jarang menggambarkan masih kurangnya pemahaman responden dalam gradasi buku yang Baik.

Gambaran Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat

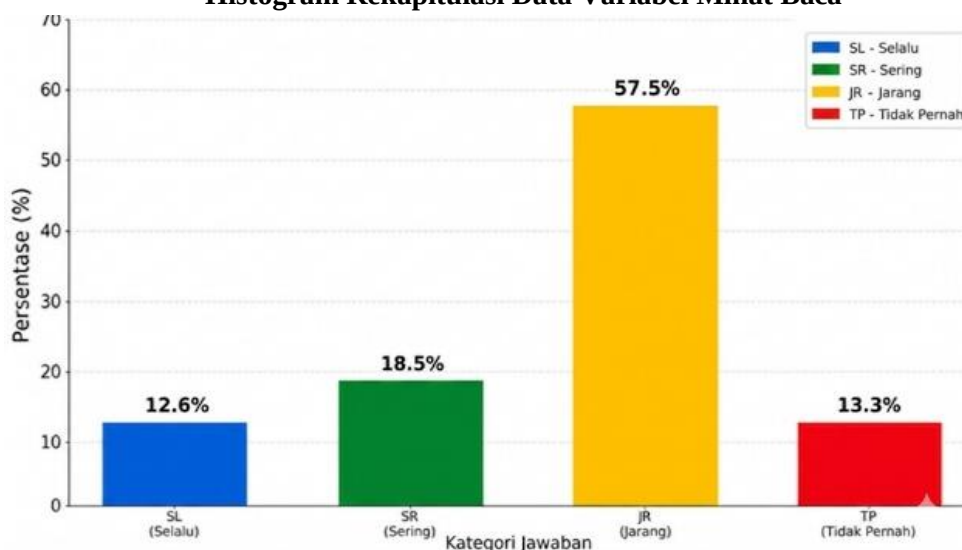
Gambaran Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padangb Utara Kota Padang diukur dari 4 indikator yaitu, Frekuensi Membaca, Kesenangan Membaca, Durasi Membaca. Data dalam penelitian ini diperoleh dari 33 responden dan dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 2
Rekapitulasi Data Variabel Minat Baca

Rekapitulasi Data Variabel Y (Minat Baca)									
No	Pernyataan	SL		SR		JR		TP	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Frekuensi Membaca	3,1	9,5	5,6	16,8	18,6	56,2	6,4	19,5
2	Kesenangan Membaca	5,6	16,8	6,3	19,2	18,7	56,6	3,1	9,5
3	Durasi Membaca	3,8	11,4	6,4	19,5	19,7	59,6	3,6	10,8
Rata-rata		4,2	12,6	6,1	18,5	19,0	57,5	4,4	13,3

Dari tabel 16 diketahui bahwa gambaran Minat Baca responden terdapat 3 indikator pernyataan. Dari pernyataan responden, rata-rata persentase jawaban menunjukkan bahwa 12,6% menjawab Selalu (SL), 18,5% Sering (SR), 57,5% Jarang (JR), dan 13,3% Tidak Pernah (TP). Disimpulkan bahwa Minat Baca responden tergolong kurang baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa masih banyak responden yang kurang dalam hal Frekuensi Membaca, Kesenangan Membaca, serta Durasi Membaca. Apabila digambarkan dengan diagram, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2
Histogram Rekapitulasi Data Variabel Minat Baca



Berdasarkan gambar histogram 2 tersebut dapat dikatakan bahwa Minat Baca pengunjung dinilai kurang baik. Hal tersebut tampak dari jawaban responden, di mana sebagian besar memberikan jawaban Jarang dan Tidak Pernah sebagai pilihan alternatif tertinggi.

Hubungan Antara Gradasi Buku Dengan Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara Gradasi Buku Dengan Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Gradasi Buku Dengan Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Agar lebih jelasnya mengenai hasil data tersebut, sebagaimana diuraikan melalui tabel 3:

Tabel 3
Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

ΣN	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
33	2445	2039	187.403	130.615	147.178

Mengacu pada data yang diperoleh mengenai hubungan antara Gradasi Buku Dengan Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang, data terkumpul dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel penelitian. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment untuk memperoleh nilai koefisien korelasi yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara variabel Gradasi Buku Dengan Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)][(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(33 \times 147.178) - (2.445 \times 2.039)}{\sqrt{[(33 \times 187.403) - (2.245)] [(33 \times 130.615) - (2039)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(4.856.874) - (4.985.355)}{\sqrt{[(6.184.299) - (5.978.025)] [(4.310.295) - (4.157.521)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{-128.481}{\sqrt{[(206.274)] [(152.774)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{-128.481}{177.519,87}$$

$$r_{xy} = -0,724$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan rumus product moment, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar -0,724. Nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan kuat karena berada pada interval 0,60–0,79. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,344 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel $N = 33$. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($-0,724 > 0,344$).

Kesimpulan dihasilkan terdapat hubungan yang signifikan antara Gradasi Buku Dengan Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang saling bertolak karena nilai r_{hitung} Negatif Signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Gradasi Buku, maka Minat Baca akan menurun. Sebaliknya, apabila Gradasi buku rendah, maka Minat Baca Pengunjung akan tinggi.

PEMBAHASAN

Gambaran Gradasi Buku Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gradasi buku di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Padang Utara, Kota Padang tergolong baik. Nursalina & Budiningsih (2014) menyatakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan yang memiliki tingkat kesulitan tinggi cenderung membutuhkan kemampuan literasi yang lebih baik, sehingga apabila tidak sesuai dengan kemampuan pembaca, dapat menurunkan minat dalam membaca. Dalam konteks ini, buku dengan gradasi tinggi dapat menjadi hambatan bagi sebagian pengunjung karena sulit dipahami, sehingga pada akhirnya mengurangi keinginan mereka untuk membaca.

Berdasarkan hal tersebut, buku-buku yang tersedia di Taman Baca Masyarakat belum sepenuhnya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan membaca masyarakat, baik dari kalangan remaja maupun dewasa yang menjadi pengunjung utama. Tingginya gradasi buku yang tidak selaras dengan kemampuan pembaca dapat berpotensi memberikan pengaruh yang kurang menguntungkan terhadap minat baca masyarakat, karena buku yang terlalu sulit atau tidak sesuai dengan latar belakang pembaca akan membuat mereka merasa enggan dan kehilangan motivasi untuk membaca.

Gradasi buku di Taman Baca Masyarakat mencakup tiga indikator utama, yaitu kesulitan bahasa, kesesuaian usia, dan kemampuan membaca. Hal ini bermula dari kenyataan bahwa buku-buku yang tersedia sering kali menggunakan bahasa yang terlalu kompleks dan tidak ramah bagi pembaca umum, baik dari kalangan remaja yang baru mengembangkan kebiasaan membaca maupun masyarakat dewasa yang memiliki keterbatasan dalam literasi. Kesulitan bahasa dalam buku menjadi salah satu hambatan terbesar yang menyebabkan rendahnya minat baca di kalangan masyarakat. Sebaliknya, apabila buku yang tersedia menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan pembaca, maka proses membaca akan berlangsung lebih menyenangkan dan bermakna. Pengadaan buku yang memperhatikan kesulitan bahasa, kesesuaian usia, dan kemampuan membaca akan mendorong terbentuknya kebiasaan membaca yang positif dan berkelanjutan di tengah masyarakat umum.

Gradasi buku tidak terlepas dari kesesuaian usia pembaca terhadap bahan bacaan yang disediakan. Tarigan (2015) mengemukakan bahwa pemilihan bahan bacaan harus mempertimbangkan tingkat kematangan pembaca, baik dari segi kognitif, emosional, maupun kemampuan berbahasanya. Buku yang tidak sesuai dengan tahapan usia dan latar belakang pembaca, baik remaja maupun dewasa, akan menyebabkan kesenjangan pemahaman yang pada akhirnya menurunkan motivasi dan minat baca seseorang. Dengan demikian, pengelola Taman Baca Masyarakat perlu memperhatikan kesesuaian usia dan kemampuan dalam pengadaan dan penataan koleksi buku agar dapat menjangkau seluruh segmen pengunjung secara efektif.

Gambaran Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data menunjukkan bahwa minat baca pengunjung tergolong rendah. Hal tersebut diperoleh berdasarkan jawaban responden yang paling banyak muncul dan dapat dinyatakan bahwa sebagian besar pengunjung belum menunjukkan ketertarikan yang optimal terhadap aktivitas membaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun ketersediaan buku telah memiliki tingkat gradasi yang baik, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat membaca masyarakat.

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan literasi masyarakat. Dalman (2014) menyatakan bahwa minat baca tidak tumbuh secara alami, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai. Dalam konteks ini, buku dengan tingkat gradasi yang tinggi cenderung kurang diminati oleh sebagian pengunjung karena dianggap sulit dipahami, sehingga mengurangi rasa nyaman dalam membaca.

Berdasarkan teori Slameto (2010) mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan terlibat dalam suatu aktivitas dengan perasaan senang. Apabila bahan bacaan yang tersedia tidak memberikan kenyamanan misalnya karena terlalu sulit maka individu cenderung menghindari aktivitas tersebut. Hal ini menjelaskan mengapa dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin tinggi gradasi buku, maka minat pengunjung membaca malah cenderung rendah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa tingginya gradasi buku belum tentu mampu meningkatkan minat baca pengunjung di Taman Bacaan Masyarakat Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden yang menunjukkan minat baca rendah walaupun pernyataan variabel Minat Baca (Y) bersifat Positif namun jawaban dari responden mengarah ke arah Negatif.

Hubungan Antara Gradasi Buku dengan Minat Baca Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Hasil analisis terhadap data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara gradasi buku dengan minat membaca pengunjung Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih tinggi dibandingkan r tabel, sehingga hipotesis terbukti benar dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara gradasi buku dengan minat baca pengunjung. yang berarti semakin tinggi gradasi buku, maka minat baca pengunjung cenderung semakin rendah.

Nursalina & Budiningsih (2014) mengungkapkan bahwa minat baca dipengaruhi oleh ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan yang memiliki tingkat kesulitan tinggi cenderung membutuhkan kemampuan literasi yang lebih baik, sehingga apabila tidak sesuai dengan kemampuan pembaca, dapat menurunkan minat dalam membaca. Dalam konteks ini, buku dengan gradasi tinggi dapat menjadi hambatan bagi sebagian pengunjung karena sulit dipahami, sehingga pada akhirnya mengurangi keinginan mereka untuk membaca. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tingginya gradasi buku di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Padang Utara berbanding terbalik dengan tingkat minat baca pengunjungnya.

Rahim (2008) menegaskan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Oleh karena itu, ketersediaan buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan usia pembaca menjadi prasyarat penting dalam membangkitkan dan mempertahankan minat baca masyarakat. Kondisi ini pun berdampak langsung pada rendahnya minat baca pengunjung secara keseluruhan, yang terlihat dari indikator frekuensi membaca sebesar 56,2%, kesenangan membaca sebesar 56,6%, dan yang paling rendah adalah durasi membaca sebesar 59,6%, di mana sebagian besar responden mengaku jarang melakukan kegiatan membaca. Crow & Crow dalam Dalman (2014) menegaskan bahwa minat baca yang rendah umumnya bukan disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling mempengaruhi, baik dari dalam diri pembaca maupun dari lingkungan di sekitarnya.

Peneliti berpendapat bahwa rendahnya minat baca ini sebenarnya bukan semata-mata karena kualitas buku yang kurang baik. Ada faktor-faktor lain di luar buku itu sendiri yang jauh lebih besar pengaruhnya terhadap minat baca pengunjung Taman Baca Masyarakat. Mulyadi (2021) menjelaskan bahwa di era digital seperti sekarang, minat baca seseorang tidak lagi hanya ditentukan oleh bagus atau tidaknya buku yang tersedia, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan kehadiran teknologi yang menawarkan berbagai hiburan secara instan dan mudah diakses kapan saja.

Salah satu faktor eksternal yang paling nyata terlihat adalah kemajuan teknologi, khususnya penggunaan gawai atau smartphone. Saat ini, masyarakat sudah sangat mudah mengakses berbagai bahan bacaan, video edukatif, hingga hiburan menarik hanya melalui layar kecil di genggam tangan mereka. Bahan bacaan digital tersedia dalam jumlah yang jauh lebih banyak dan beragam dibandingkan koleksi buku fisik yang ada di Taman Baca Masyarakat. Hal ini dipertegas oleh Warlick (2004) yang menyatakan bahwa generasi yang tumbuh bersama teknologi digital cenderung lebih tertarik pada sumber informasi yang interaktif, cepat, dan dapat diakses secara bebas melalui perangkat digital dibandingkan dengan buku konvensional yang bersifat statis. Sayangnya, fasilitas seperti akses internet, buku digital, atau layanan baca berbasis teknologi belum tersedia di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Keterbatasan ini membuat Taman Baca Masyarakat sulit bersaing dengan daya tarik gawai yang sudah lebih dahulu akrab di kehidupan sehari-hari masyarakat.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara gradasi buku dengan minat baca pengunjung di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Padang Utara, Kota Padang tidak terlalu kuat karena minat baca masyarakat lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kualitas buku itu sendiri. Memperbaiki gradasi buku saja tanpa disertai dengan pembenahan fasilitas fisik, penambahan layanan berbasis teknologi, serta upaya membangun budaya membaca di lingkungan masyarakat, tidak akan cukup untuk meningkatkan minat baca secara nyata dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelola Taman Baca Masyarakat perlu mengambil langkah yang lebih menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada koleksi buku semata, demi mewujudkan Taman Baca Masyarakat yang benar-benar hidup dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Gambaran Gradasi Buku di Taman Bacaan Masyarakat Kecamatan Padang Utara Kota Padang termasuk kategori Baik. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar buku yang tersedia memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Gambaran Minat Baca Pengunjung di Taman Bacaan Masyarakat Kecamatan Padang Utara Kota Padang termasuk kategori Kurang Baik. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden terbanyak yang menunjukkan rendahnya minat pengunjung dalam melakukan aktivitas membaca. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara gradasi buku dengan minat baca pengunjung di Taman Bacaan Masyarakat Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Hal ini dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Adapun arah hubungan yang diperoleh bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi gradasi buku, maka minat membaca pengunjung cenderung rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.
- Amelia, R., & Setiawati, Y. (2022). Hubungan antara ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak dengan minat baca. *Jurnal Pendidikan*.
- Anjani, S., Duli, A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(3), 145–153.
- Dalman. (2014). Keterampilan membaca. Raja Grafindo Persada.
- Ellis, R., & Shintani, N. (2014). Exploring language pedagogy through second language acquisition research. Routledge.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69.
- Fiddien, H. A., dkk. (2023). Hubungan kumpulan bahan bacaan dengan minat baca anak di taman bacaan masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*.
- Fitri, A., & Putri, L. D. (2025). Urgensi Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan literasi , Pendidikan dan Minat Baca Anak-Anak di Desa Sambungo Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. 1.
- Handayani, S., dkk. (2020). Budaya membaca masyarakat Indonesia dan peran taman bacaan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Krashen, S. D. (2004). The power of reading: Insights from the research (2nd ed.). Libraries Unlimited.
- Kusnadi. (2005). Pendidikan keaksaraan: Filosofi, strategi, dan implementasi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyadi, Y. (2021). Minat baca di era digital: Tantangan dan peluang. Deepublish.
- Nasional, D. P. (2008). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Departemen Pendidikan Nasional.
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 1–8.
- Rahim, F. (2008). Pengajaran membaca di sekolah dasar. Bumi Aksara.
- Rahmawati, F. (2016). Gradasi buku dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

- Renandya, W. A., & Jacobs, G. M. (2016). Extensive reading: Why aren't we all doing it? *RELC Journal*.
- Rosdiana, & Amalia, R. (2020). Hubungan kelengkapan bahan bacaan dengan minat baca di taman bacaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Schmitt, N., & Schmitt, D. (2020). *Vocabulary in language teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suragangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154–163.
- Syahri, M. (2023). *Literasi digital dan minat baca generasi muda*. Deepublish.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Warlick, D. F. (2004). *Redefining literacy for the 21st century*. Linworth Publishing.